

ABSTRAK

Penelitian ilmiah ini melihat pemberitaan di majalah Tanjung Jati tentang limbah sisa batu bara di PLTU Tanjung Jati B. Dengan menggunakan pendekatan penelitian wacana kritis oleh Norman Fairclough yang focus pada tiga level penelitian, yaitu teks, *Discourse Practice*, *Sociocultural Practice*. Pada level teks, majalah Tanjung Jati yang mengambil peranan sebagai media internal dan *public relation* dari perusahaan PLTU Tanjung Jati B ingin memberikan informasi yang lebih lengkap tentang limbah batu bara serta pengolahannya di PLTU Tanjung Jati B. Tiga wacana yang muncul dalam pemberitaan dari majalah Tanjung Jati merupakan cerminan dari peran serta dan usaha PLTU Tanjung Jati B untuk memberikan informasi yang lebih kompleks dan akurat. Dalam level *Discourse Practice*, terlihat alur produksi teks yang dikelola oleh PLTU Tanjung Jati B bersama dengan Future Works. Ada pun level yang terakhir, terlihat jelas ketidaktahuan menjadi sebuah momok yang menakutkan bagi masyarakat untuk menyerang dan mengkambing hitamkan segala sesuatu yang dirasa kurang berkenan. Penanggulangan, pengolahan, dan pemanfaatan limbah sisa batu bara dengan bantuan pihak-pihak lain, yakni : Semen Gresik, serta masyarakat sekitar PLTU Tanjung Jati B. Pemberitaan yang berimbang menjadi modal utama untuk mendekatkan diri kepada masyarakat terkait isu-isu yang ada di masyarakat.

ABSTRACT

This undergraduate thesis tells about the background of a report published in Tanjung Jati magazine about coal residual waste of Tanjung Jati B steam power plant and the meaning that is contained in it. The issues spread in the society and dirty tricks played by some individuals that aggravate the situation also become a factor of the publication of Tanjung Jati magazine that takes part as internal media and public relations of Tanjung Jati B steam power plant company. Ignorance is a frightening phantom for the society to offend and make a scapegoat out of things that don't seem right. Anticipating, processing, and utilizing the coal residual waste is on the different side of the outbreaking issues. Only few people who utilize the waste and make it into high value products. Big companies like Semen Gresik have also tasted the advantages of that waste that is said to be venomous.

This is the point where media corporate plays a role to outcome and handle the issues spread in a company. At this matter, Tanjung Jati magazine plays an important role as the company frontliner to amend the image of Tanjung Jati B steam power plant company. Balanced reporting becomes the key point to gain the society's trust related with issues found in the society.